

D Pertumbuhan Perdagangan Internasional Ditentukan Stabilitas Suku Bunga Pinjaman Dan Utang Luar Negeri (1995-2023)

Francisca Sestri Goestjahjanti, Wahyu Murti

Fakultas Bisnis, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Borobudur

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: sestri.rahardjo@gmail.com., sestri@unipem.ac.id

wahyu_murti@borobudur.ac.id

Abstrak

Riset ini dilakukan karena latar belakang belum pulihnya pertumbuhan ekonomi dunia akibat Covid-19, namun ada persolan baru terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina ditambah cuaca ekstrim yang menyebabkan ketahanan pangan terganggu dan memperlambat ekspor non migas termasuk di Indonesia. Kegiatan perdagangan internasional ini mengalami penurunan pada tahun 2023, yang tidak terlepas dari pengaruh faktor penentu suku bunga pinjaman dan penyediaan bahan baku, penolong dari impor dalam bentuk utang luar negeri.

Penelitian ini membahas tentang hubungan kasualitas antara *variable* suku bunga pinjaman dan jumlah utang luar negeri terhadap kegiatan perdagangan internasional di Indonesia. Teknik analisis regresi linier untuk membahas dan mengolah data sekunder jenis runtut waktu selama 29 tahun dari 1995-2023.

Simpulan hasil penelitian ini, terdapat efek signifikan antara suku bunga dan utang luar negeri baik parsial maupun simultan terhadap kegiatan perdagangan internasional di Indonesia dengan kontribusi sangat besar di angka 84.80 persen. Dan ketika kegiatan perdagangan internasional mengalami penurunan, maka disarankan Bank Indonesia melakukan pengawasan stabilitas suku bunga pinjaman dengan bijaksana, dan pelaku usaha berbasis ekspor melakukan renegotiasi dalam penyediaan utang luar negeri agar persediaan bahan baku, penolong dari impor tidak tersendat, guna meningkatkan ekspor untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam menyejahterakan masyarakat di Indonesia.

Kata Kunci : Kesejahteraan Masyarakat, Suku bunga pinjaman, Utang luar negeri, Perdagangan Internasional, Indonesia.

Abstract

This research was carried out with the background of the fact that world economic growth has not yet recovered due to Covid-19, and there is a new problem of war between Russia and Ukraine, and extreme weather which has threated the food security and slowed down non-oil and gas exports, including in Indonesia. This international trade activity will experience a decline in 2023, which cannot be separated from the influence in determining interest rates and the supply of raw and supporting materials, in the form of foreign debt.

This research discusses the casual relationship between interest rate variable and the amount of foreign debt variable on the international trading activities in Indonesia. Linear regression analysis technique to discuss and process of time series secondary data for 29 years in 1995-2023.

The conclusion of this research is a significant partially and simultaneously effect between loan interest rates and foreign debt of international trade activities in Indonesia have a

very big contribution of 84.80 percent. And when international trade activity runs into decline, it is recommended that Bank Indonesia monitor the stability of interest rates wisely, and exporter need to renegotiate the provision of foreign debt, so that supplies of raw materials and imports are not hampered, in order to increase exports to for sustainable development in improving the welfare of society in Indonesia.

Keywords: *Society Welfare, Loan Interest rates, Foreign debt, The International trade, Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid-19 yang sudah mereda sejak tahun lalu membuat dunia menata kembali perekonomiannya. Namun dampak perang Ukraina -Rusia masih menghantui khususnya negara terdampak seperti Eropa, tidak hanya segi keamanan namun berdampak pada melambatnya perekonomian dunia, karena rantai pasok bahan industri pangan yang merupakan kegiatan perdagangan internasional sangat terganggu dengan adanya perang ini (Hakim,2022). Faktor lain diluar prediksi manusia adalah iklim yang ekstrim menyebabkan kebakaran hutan maupun kekeringan pada lahan pertanian yang terjadi pada tahun 2022 dan makin ekstrim di tahun 2023, menyebabkan terganggunya ketahanan pangan. (Nurhaliza DV, 2023). Pada akhirnya kegiatan perdagangan internasional yang dicerminkan dari ekspor neto, akan melambat dan dapat memengaruhi kesejahteraan penduduk sebagai akibat penurunan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Yuni, Revita:2021).

Indonesia negara yang memiliki SDA melimpah, ketika menghadapi iklim ekstrim, berdampak negatif, karena kegiatan ekspor non migas sebagian besar didominir oleh produk - produk pertanian, dan pada tahun 2023 industri pertanian banyak gagal panen. Penurunan ekspor non migas Indonesia terjadi pada tahun 2023. Sebagaimana dilansir Kompas (Benediktus K,Yogatama, 2024), bahwa tahun 2023 ekspor non migas sebesar USD. 242,896.2 juta dan tahun 2022 sebesar USD. 275,906.10 juta, menurun -6,23 persen (YoY).

Perniagaan internasional tidak akan tumbuh tanpa permodalan yang kuat, terutama dari kredit perniagaan yang berasal dari perbankan. Namun di Indonesia sendiri bisa mendapatkan pinjaman prosesnya panjang dan tergolong mahal. Pertumbuhan penyaluran pinjaman bank pada tahun 2021 khususnya kredit modal kerja tumbuh negatif hingga -1,90 persen pada periode Mei 2021 yoy masih lebih baik dari Mei 2020 perumbuhan – 3,80 persen, hal ini karena dampak pandemi Covid-19 yang telah dibahas oleh dunia usaha maupun pemerintah.

Hal ini patut disayangkan karena suku bunga pinjaman relatif tinggi, sehingga makin menekan laju kegiatan ekspor di Indonesia. Bahkan untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) mengakses permodalan lewat perbankan menjadi sulit, hal ini disebabkan internal kehati-hatian bank karena tingginya *non performance loan* dan eksternal kurang layaknya kondisi keuangan calon debitur, sampai saat ini masih berlangsung (Maryatmo dan Nyoman:2009).

Kerjasama *partnership* di negara terbuka akan menguntungkan bagi pelaku perdagangan internasional, apakah itu eksportir maupun importir. Di era perdagangan bebas (*Free Trade Area*) yang sedang berlangsung, maka industri pengolahan di Indonesia akan tergantung dari pasokkan bahan baku, bahan penolong dan barang modal dari luar negeri. Golongan industri ini disebut pelaku perdagangan internasional sebagai pengimpor, yang selalu dihadapkan pada utang luar negeri, dan menjadi faktor inti dalam memengaruhi kelangsungan hidup proses produksi di Indonesia. Menurut DPR-RI kontribusi impor bahan baku dan penolong sepanjang tahun 2000-2019 tercatat sebesar 75,66 persen. (Pusat Kajian Anggaran DPR RI,2022).

Dan ketika pelaku industri memasarkan barang jadi ke luar negeri maka, ia adalah eksportir, yaitu golongan pelaku usaha yang selalu berharap mendapatkan utang luar negeri dalam bentuk pengadaan bahan baku dan penolongnya, agar usahanya terus bertumbuh dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat.

Dengan demikian permasalahan terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan sejauh mana faktor suku bunga dan utang luar negeri ini berdampak terhadap pertumbuhan kegiatan perdagangan internasional di Indonesia, dengan tujuan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel-variabel independen suku bunga dan utang luar negeri tersebut menjadi penentu kegiatan perdagangan internasional di Indonesia untuk periode 1995-2023 dan sekaligus memberikan masukan kepada pihak terkait guna meningkatkan kegiatan perdagangan internasional yang di tahun 2022 sd 2023 tertekan bahkan menurun, untuk meningkat kembali dan bisa menyejahterakan masyarakat Indonesia.

Tabel 1. Pertumbuhan
Suku Bunga, Utang Luar Negeri dan Kegiatan Perdagangan Internasional
(2014-2023)

Tahun	Suku Bunga	Pertumbuhan	Utang LN		Ekspor	
			(USD mil)	Pertumbuhan	(USD.mil)	Pertumbuhan
2014	11.86	-	293.328		145.96	-
2015	10.75	(9.36)	310.730	5.93	131.79	-9.71
2016	10.50	(2.33)	316.407	1.83	132.08	0.22
2017	10.25	(2.38)	352.878	11.53	153.08	15.90
2018	9.95	(2.93)	376.800	6.78	162.84	6.37
2019	9.95	-	383.320	1.73	155.89	-4.27
2020	8.77	(11.86)	416.900	8.76	181.30	16.30
2021	8.34	(4.90)	414.000	(0.70)	219.36	20.99
2022	8.29	(0.60)	396.840	(4.14)	275.96	25.80
2023	8.86	6.88	407.100	2.59	259.40	-6.00

Sumber data: BI, Kementerian Perdagangan (2023, diolah)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam dunia riset kata desain penelitian memberikan gambaran suatu alat ukur terhadap beberapa variabel yang digunakan untuk diteliti, menggunakan teknik analisis yang ditentukan, untuk pengkajian, pembahasan yang pada akhirnya dapat membuat penyajian hasil dari pembuktian logis.(Nachmias, 1976). Desain penelitian yang digunakan pada riset ini adalah kuantitatif. Sumber data dari penelitian sekunder ini dilakukan dengan cara mengunduh data dari berbagai sumber yang akurat diantaranya:

1. Suku Bunga Kredit Modal Kerja Bank Indonesia (1995-2023)
2. Utang Luar Negeri Indonesia dari Bank Indonesia (1995-2023)
3. Kegiatan Perdagangan Internasional berupa Kegiatan Ekspor non migas neto setelah dikurangi impor non migas, dari Kementerian Perdagangan RI (1995-2023)

Riset ini menggunakan data sekunder yang resmi dikeluarkan Lembaga-lembaga Tinggi negara yang dipaparkan sebelumnya. Jenis data runtut waktu. Didukung perkembangan teknologi informasi maka dapat disajikan data selama 29 tahun, atau n=29. Kegiatan ini memakan waktu selama 3 bulan sejak Januari-Maret 2024.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional setiap variabel penelitian menunjukkan batasan-batasan yang jelas pada penelitian ini, bertujuan agar tidak ada kerancuan, kesalahan dalam memutuskan suatu simpulan. Kutipan dari S. Suryabrata (2016), bahwa Operasional variabel menjadi bermakna penting jika didefinisikan, dijelaskan, dijabarkan sesuai klasifikasinya, agar pengambilan keputusan tepat. Oleh karenanya penulisan ini dapat menjelaskan apa yang dimaksud dari definisi operasional yaitu:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel (X₁), (X₂), dan (Y)

Nomer	Definisi Variabel	Sumber Data	Ukuran Satuan
1.	X ₁ : Suku bunga pinjaman KMK (Kredit Modal Kerja) yang disalurkan oleh sebuah bank umum dalam jangka waktu 1 tahun (BI,2023)	Bank Indonesia (1995-2023)	Ratio
2.	X ₂ : Utang luar negeri Indonesia baik pemerinath maupun swasta (BI, 2023)	Data dari Bank Indonesia selama 1995-2023	USD milyar
3.	Y : variabel terprediksi berupa data ekspor non migas (Kementerian Perdagangan RI, 2023)	Data diperoleh dari Kementrian Perdagangan RI selama 1995-2023	USD milyar

Populasi dan Sampel

Populasi berupa rangkaian peristiwa secara berurutan tersruktur, baik berupa komunitas manusia, dan sarana alat yang akan dihimpun, diklasifikasi, diolah dan dianalisis, kemudian dilakukan investigasi oleh peneliti.(Sekeran, 2011:64). Pada pembahasan ini populasi yang dimaksud seluruh data yang diteliti berupa variabel-variabel suku bunga pinjaman KMK, Utang Luar negeri, dan Aktivitas ekspor non migas, yang dikumpulkan dengan cara mengunduh data *internet* dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, periode tahun 1995-2023. Sedangkan sampel jenuh sama dengan populasinya yaitu Suku bunga pinjaman, Utang luar negeri dan kegiatan perdagangan internasional yang diwakili kegiatan ekspor non migas, tahun 1995-2023, dengan n = 29 unit.

Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan pada riset ini, dengan angkah-langkah dengan beberapa uji tahapan. Tahapan yang dimaksud uji Asumsi Klasik. (Gujarati 2013). Selanjutnya beberapa Uji Statistik meliputi uji hubungan kausalitas, kontribusi pengaruh dan penjabaran prediksi kedepan hingga pengujian hipotesis untuk mendasari simpulan penelitian (Goestjahjanti, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pendiskripsian data Suku bunga, Utang LN dan Kegiatan Ekspor selama 29 tahun mulai 1995-2023, mulai mengolah data-data mentah menjadi bentuk Ln, agar suatu riset ilmiah mengeluarkan sajian output lebih akurat. (Sudarsono,2013),. Analisis yang dimaksud dilaporkan dalam tabel 3:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suku Bunga	29	2.12	3.47	2.625	0.34839
Utang LN	29	4.36	6.03	5.2907	0.51745
Kegiatan Ekspor	29	10.53	12.53	11.4494	0.6465

Sumber data Pada Penulis (2023, diolah)

Jumlah data terwakili observasi $n = 29$ set, dengan deskripsi statistic bahwa Suku bunga pinjaman pada tahun 1995 dan memiliki nilai minimum 2.12 % pada tahun 2023 memiliki nilai maksimum sebesar 3.47 % dengan nilai rata-rata 2.63 % dan standar deviasi 0.35%. Utang luar negeri minimum nilainya 4.36 %, maksimum nilainya 6.03 %, dengan rerata nilainya 5.29 % dengan standar deviasi 0.52 %. Untuk variabel Kegiatan Ekspor atau perdagangan internasional nilai minimum 10.53 %, nilai maksimum 12.53 % dan rata-rata 11.45 % dengan standar deviasi 0.65 %. Hasil ini menerangkan bahwa faktor-faktor perubahan suku bunga pinjaman dan Utang luar negeri selama 29 tahun dari tahun 1995 hingga 2023, mampu memengaruhi variabel kegiatan perdagangan internasional sebesar 2.63 % dan 5.29 %. Maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan perdagangan internasional memiliki pertumbuhan jauh lebih tinggi dari variabel-variabel yang memengaruhi yaitu sebesar 11.45 % . $> 2.63 \% > 5.29\%$.

2. Analisis Regresi Linier

Uji BLUE (*The best linear unbiased estimator*) atau Uji Asumsi Klasik:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan uji *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test*, ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96362411
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.068
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber data pada Penulis (2023, diolah)

Hasil perhitungan statistik didapat angka Asymp.Sig. 0,200 $>$ dari Alpha 0,05 maka data yang digunakan untuk penelitian ini berdistribusi Normal.

b. Uji linieritas

Penggunaan Uji Ramsey, jika diperoleh hasil R-Square $>$ dari R-Square mula-mula, dan F Ramsey $>$ F tabel, maka model dinyatakan linier. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil perhitungan statistiknya:

Tabel 5. Regresi Metode Ramsey

Summary Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.946	.15016

a. Predictors: (Constant), DFFIT, Utang_LN, Bunga_KMK
 Sumber data Pada Penulis(2023, diolah)

Tabel 6. Regresi Mula-mula

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.837	.26135

a. Predictors: (Constant), Utang_LN, Bunga_KMK
 b. Dependent Variable: Expor_NM
 Sumber data Pada Penulis (2023, diolah)

Tabel 7. Uji F Ramsey

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	11.139	3	3.713	164.665	.000 ^b
Residual	.564	25	.023		
Total	11.703	28			

a. Dependent Variable: Expor_NM
 b. Predictors: (Constant), DFFIT, Utang_LN, Bunga_KMK
 Sumber data pada Penulis (2023,diolah)

Berdasarkan Tabel diatas didapat R-Square Ramsey 0,952 > R Square mula- mula 0,848. Dan tabel 4c F hitung Ramsey =164,665> F tabel 3,328 Kesimpulan dalam penelitian ini model adalah linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian paling mudah menggunakan Metode *Glejser*, dan mendapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 8. Uji *Glejser* Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.032	.649		-.049	.962
	Bunga_KMK	.168	.113	.401	1.489	.149
	Utang_LN	-.039	.074	-.142	-.529	.601

a. Dependent Variable: abres
 Sumber data pada Penulis (2023,diolah)

Merujuk hasil perhitungan pada tabel 6, menggunakan Metode *Glejser* disajikan Untuk suku bunga pinjaman sig. 0,149 dan Utang Luar negeri Sig. 0,601. Dapat disimpulkan karena > 0,05 maka data dalam penelitian ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji B-G Test (*Breusch-Godfrey Test*), parameter ini menunjukkan perhitungan R square GB akan dibandingkan dengan R Square tabel.

Tabel 9. Hasil Uji B-G Test.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.698 ^a	.487	.445	.17900874

a. Predictors: (Constant), Ut_2, Ut_1
 b. Dependent Variable: Unstandardized Residual
 Sumber data pada Penulis (2023,diolah)

$X^2 = (n-p) * R\text{-square}$ Jika X^2 hitung < X^2 tabel, maka tidak ada Otokorelasi = $(29-2) * 0,487 = 13,149$ dan X^2 tabel $n = 29$ $df = 2$, Pvalue 0.05 = 40,113 Simpulan $13,149 < 40,113$, maka tidak ada Otokorelasi.

3. Analisis Data Model Pertama, Y= f (X1)

Tabel 10. Keterhubungan Suku Bunga dan Kegiatan Ekspor

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.842	.25670

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga (X_1)
 Data ada pada Penulis (2023,diolah)

- a. **Uji Keeratan hubungan antara Suku bunga terhadap Kegiatan Ekspor** Model ke-1, menjelaskan adanya hubungan sangat erat antara Suku Bunga dan Kegiatan Ekspor yaitu pada angka 0,921, dengan kata lain hubungan X_1 terhadap Y sangat kuat
- b. **Uji Kontribusi Besarnya Pengaruh** Uji kontribusi seberapa besar pengaruh antara variabel Suku Bunga (X_1) dan Kegiatan Ekspor (Y), adalah sebesar R-squarenya 0,848 Kontribusi ini sebesar 84,80 persen, sedangkan sisanya ditentukan berbagai faktor Yang tidak diteliti.
- c. **Uji Regresi Model ke 1**

Tabel 11. Regresi Sederhana Y = f (X1)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.935	.369		43.229	.000
Suku Bunga	-1.709	.139	-.921	-12.272	.000

a. Dependent Variable: Kegiatan Ekspor

Sumber Data pada Penulis (2023,diolah)

Y^{\wedge} Perkiraan Kegiatan Ekspor = 15,935 – 1,709 X1 Persamaan model ke 1 menyatakan ada efek yang positif antara konstante dan Kegiatan ekspor, Suku Bunga (X1) ada pengaruh negatif dengan prakiraanKegiatan Ekspor di Negara Indonesia (Y^{\wedge}). Bentuk permodelan ke 1 dapat diinterpretasikan, apabila suku bunga = 0, sehingga nilai Y^{\wedge} diramalkan positif sama dengan konstan nya = 15,935 satuan. Dan apabila konstante = 0, maka Y^{\wedge} diperkirakan akan negatif sejumlah 1,709 * Suku Bunganya (X1) unit satuan, diasumsikan lingkungan sekeliling stabil.

d. Uji Hipotesis 1

Dalam menentukan t, pendapat Sulianto (2011 : 304) sebagai uji hipotesis parsial menggunakan t tabel didapat = 2,048. Hasil t hitung 12,272 > t tabel. 2,048. Dan signifikannya = 0,000 < P-value 0,05 Maka disimpulkan model pertama (ke1), ialah dampak signifikan dan negatif antara Suku Bunga (X1) terhadap Kegiatan Ekspor (Y). Selaras penelitian terdahulu bahwa bunga kredit memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor non migas di Indonesia periode 1992-2012 Mahendra,2015). Hal senada dijelaskan (Goestjahjanti,2020) bahwa beban bunga signifikan dan negatif terhadap ekspor non migas pada tahun 1996- 2019.

4. Analisis Data Model Persamaan ke 2, Y= f (X2)

a. Uji Hubungan Variabel Independen dan Dependen

Uji ini biasa dikenal dengan uji korelasi untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara Utang luar negeri dengan Kegiatan Ekspor di Indonesia.

Tabel 12. Korelasi Utang Luar Negeri Dan Kegiatan Ekspor

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.725 ^a	.525	.507	.45379

a. Predictors: (Constant), Utang_LN

Sumber data pada Penulis (2023,diolah)

Penjelasan keterhubungan Utang LN (X2) dan Kegiatan Ekspor di Indonesia (Y), diterangkan oleh simbol R = 0,725, menjelaskan hubungan tersebut kuat sekali.

b. Uji Kontribusi Pengaruh

Besarnya pengaruh antara Utang luar negeri (X2) terhadap Kegiatan Ekspor di Indonesia (Y) disimbolkan oleh R Square = 0,525, atau sebesar 52,50 persen, selebihnya tidak dibahas pada riset ini.

c. Uji Persamaan Regresi

Pada persamaan ke dua ini uji regresi sederhana, dengan variabel independen X2 (Utang Luar negeri) terhadap variabel terikat Y (Kegiatan Ekspor), tersaji dalam tabel

Tabel 13. Persamaan Regresi Sederhana Y= f (X2)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.660	.881		7.561	.000

Utang_LN	.905	.166	.725	5.462	.000
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kegiatan_Ekspor

Tabel ini menunjukkan bahwa persamaan dimana terdapat pengaruh positif antara Konstan, dan Utang LN (X_2) terhadap Prakiraan Kegiatan Ekspor (Y^{\wedge}). persamaan pada model 3 ini, jika faktor $X_2 = 0$, dipastikan Y^{\wedge} diprediksi akan menjadi sebesar 6,660 satuan. Apabila nilai konstan = 0, diramalkan Kegiatan Ekspor Y^{\wedge} yang akan datang menjadi $0,905 * Utang LN (X_2)$ unit.

d. Uji Hipotesis t

Berdasarkan hasil diatas bahwa model ke-dua ini menyajikan t hasil perhitungan statistik: $t_{hitung} = 5,462$. Sedangkan t tabel, pada kondisi ini didapat $t_{tabel} = 2,048$. Pembuktian ini $t_{hitung} = 5,462 > t_{tabel} = 2,048$, dan uji signifikan diperoleh $Sig. 0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis model ke-dua menyatakan, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Utang Luar negeri terhadap Kegiatan Ekspor di Indonesia. Hal ini searah dengan penelitian terdahulu bahwa ekspor berpengaruh positif, signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia (Vinity F.Sadim,2019).

5. Analisis Data Model Simultan $Y = f(X_1, X_2)$

Tabel 14. Korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.837	.26135

a. Predictors: (Constant), Utang_LN, Bunga_KMK

Sumber data pada Penulis (2023,diolah)

a. Uji Hubungan (Korelasi)

Uji ini menganalisis hubungan secara simultan (X_1 serta X_2 kepada Y)

Pengujian hubungan pada model terakhir, dimana angka keterhubungan dinyatakan $R = 0,921$ menunjukkan bahwa korelasi Suku Bunga dan Utang LN terhadap Kegiatan Ekspor atau perdagangan internasional di Indonesia, sangat kuat

b. Uji Besarnya Kontribusi

R^2 sebesar 0.848, maka kontribusi Suku Bunga (X_1) dan Utang LN (X_2) secara simultan besar pengaruh terhadap Kegiatan Ekspor di Indonesia sebesar 84,80 persen, sisnya tidak menjadi topik bahasan pada penelitian dan analisis ini.

c. Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi berganda, diperoleh angka perhitungan sebagai berikut:

Tabel 15. Persamaan Regresi Berganda $Y = f(X_1, X_2)$

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.838	1.335		11.865	.000
Suku_Bunga	-1.695	.228	-.914	-7.434	.000
Utang_LN	.012	.154	.009	.076	.940

a. Dependent Variable: Kegiatan_Ekspor

Sumber data pada Penulis (2023, diolah)

Model Regresi berganda : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \epsilon$

$$Y^{\wedge} = 15,838 - 1,695 X_1 + 0,012 X_2$$

Ramalan kegiatan ekspor non migas di Indonesia secara bersama-sama dijabarkan oleh tabel 12 terlampir. Konstanta positif, sedangkan Suku Bunga (X_1), dan Utang LN (X_2) **negatif** terhadap prediksi kegiatan ekspor di Indonesia dimasa yang akan datang diberikan simbol (Y^{\wedge}). Persamaan regresi berganda ini dapat diuraikan, apabila (X_1) dan (X_2) = 0, maka Y^{\wedge} diprediksi akan berubah Menjadi sebesar konstantanya = 15,838 unit satuan. Namun jika (X_2) = 0, maka (Y^{\wedge}) prediksi berubah menjadi = 15,838 - (1,695) * (X_1) satuan. Dan apabila (X_1) = 0, diperkirakan Kegiatan ekspor (Y^{\wedge}) = 15,838 + 0,012 * (X_2) unit satuan,

d. Uji Hipotesis Secara Simultan

Pengujian hipotesis simultan dengan metode F, sedangkan penilaian pada model ini dijabarkan oleh tabel yaitu

Tabel 16. Uji F Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.924	2	4.962	72.529	.000 ^b
Residual	1.779	26	.068		
Total	11.703	28			

a. Dependent Variable: Kegiatan_Ekspor

b. Predictors: (Constant), Utang_LN, Suku_Bunga

F_{hitung} menyajikan hasil =72,529. F_{tabel} untuk penelitian ini terdapat $n = 29$, $df = 2$, $\alpha = 0,05$, maka didapat $F_{tabel} = 3,328$. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Serta angka signifikansi. $0,000 < 0,05$. Berpedoman hasil analisis diatas dapat disimpulkan uji hipotesi model simultan ini , menyatakan adanya efek signifikan antara Suku Bunga (X_1) dan Utang LN (X_2) kepada Kegiatan Ekspor di Indonesia (Y). Penelitian model simultan ini belum ada peneliti terdahulu melakukan riset, sehingga originalitasnya terjaga.

KESIMPULAN

Memedomani hasil analisis menggunakan teknik Regresi linier, berikut simpulan penelitian ini: Model penelitian ini secara deskriptif menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan internasional yang direpresentasikan oleh kegiatan ekspor non migas neto pada tahun 2023 menurun, dan pertumbuhannya ditentukan oleh faktor suku bunga pinjaman dan besaran utang luar negeri yang cenderung menurun karena faktor perang Rusia-Ukraina dan iklim yang ekstrim, sehingga pasokan bahan baku non migas ke Indonesia menurun. Secara uji statistik, baik secara sendiri-sendiri maupun simultan terdapat pengaruh signifikan antara suku bunga pinjaman dan utang luar negeri terhadap kegiatan perdagangan internasional di Indonesia periode 1995-2023, dan memiliki kontribusi sebesar 84,80 persen yang sangat besar. Dengan demikian kedua faktor tersebut disimpulkan menjadi faktor penentu pertumbuhan kegiatan perdagangan internasional di masa yang akan datang. Perkembangan perekonomian dunia semakin terbuka di era digital 5.0, sehingga ayoritas setiap negara akan memnfaatkan pertukaran perdagangan internasional. Dan di Indonesia sangat diperlukan keberpihakan Bank Indonesia dalam memudahkan birokrasi akses permodalan melalui stbilitas suku bunga pinjaman dan Pemerintah yaitu Kementerian Perdagangan dalamantisipasi cuaca ekstrim sangat berpengaruh pada kegiatan perdagangan internasional. Kedua bagi para pelaku usaha eksportir dapat melakukan negosiasi utang luar negeri untuk pasokkan bahan

baku dan bahan penolong dari luar negeri secara kompetitif. Dengan demikian pemanfaatan perdagangan bebas (*Free Trade Area*) akan memiliki makna dalam menentukan pertumbuhan ekspor non migas yang pada akhirnya akan menyejahterakan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan melalui pencapaian SDG's yang telah ditetapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adwin S. Atmadja., 2000. *Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia: Perkembangan dan Dampaknya*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.2. No.1., Universitas Kristen Petra.
- Benediktus Krisna Yogatama., 2024. *Perlambatan Ekonomi Global Tekan Ekspor Indonesia 2023*. Kompas.Id-Ekonomi.
- Bank Indonesia.,2023. *Data Suku bunga dan Utang Luar Negeri*. Website.
- Ghozali., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goestjahjanti.,2020. *Effetiveness of the us of Exchange rates and Loan interest Charges Againts Indonesian Non-oil and Gas Export*. Jurnal Admisi dan Bisnis No 21 Vol.2.
- Goestjahjanti., 2020. *Pengaruh Kebijakan Pengupahan dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Kinerja Produksi Pra Pandemi Covid-19 PT. Unilever Indonesia, Tbk*. Jurnal Kreatif. Vol.8. No.2.
- Gujarati., 2007, *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. akarta: Erlangga.
- Hady, Hamdy ., 2015. *Ekonomi Internasional*. Ghalia Indonesia.
- Hakim dan Sadiyin., 2022. *Pengaruh Perang Rusia Ukraina Terhadap Stabilitas Hubungan Politik Indonesia dan Rusia*. *Journal Of International Relations (JOS)*, Unimuda.
- Ihalauw,dkk., 2014. *Permasalahan, Asumsi Filosofis Dasar dan Desain Penelitian*” Salatiga: FEB, Universitas Kristen Satyawacana,
- Kementerian Perdagangan RI.,2023. *Data Ekspor Non Migas*. Internet.
- Mahendra dan Kesuma., 2015. *Analisis Pengaruh Investasi, Inflasi, Kurs dollar Amerika Serikat dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 1992- 2012*. E-Journal EP Unud 4 (5).
- Maryatmo, R dan Nyoman., 2009. *Hambatan Penyerapan Kredit Usaha Kecil Studi Kasus Di Pasar Anyar I Singaraja Bali*. Jejak, Vo.2.Maret 2009.
- Mishkin., 2012. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nachmias, David.,1976. *Research Methods in the Social Sciences* . St. Martin Press, Institusi Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.
- Nikensari, Sri Indah.,2021. *Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Melalui Perdagangan Internasional*. Orasi Pengukuhan Guru Besar, UNJ.
- Nurhaliza DV,dkk., 2023. *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Ketahanan Pangan dan Gizi Di Indonesia Demi Tercapainya Tujuan SDG's*. Intan e-Journal.id.
- Pusat Kajian Anggaran DPR-RI., 2022. *Analisis RUU Tentang APBN*. Sekretariat Jenderal DPR-RI.
- Sadim, Vinny Felisia., 2019. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*. Jurnal Fakultas Ekonomi, UNM.
- Sekaran Uma., 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono., 2013. *Ekonomi Mikro Lanjutan*. Materi Pembelajaran, Unbor.
- Sulistya, Yudha Iman, et.al.,2011. *Strategi Pemberian Fasilitas Modal Kerja Kepada Pengusaha Industri kecil Menengah berorientasi Ekspor (Kasus di BNI Jakarta)*. Jurnal Manajemen IKM.
- Suryabrata, Sumadi., 2016, *Metodologi Penelitian*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada.